

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS 1 SDI BARAI I**

***USE OF WORD CARDS MEDIA TO IMPROVE
STUDENTS' READING COMPREHENSION IN LEARNING
INDONESIA LANGUAGE FOR CLASS 1***

Virgilius Bate Lina¹, Theresia Titi Koten^{2*}
^{1,2*} Universitas Flores, Ende Indonesia
ensykoten3@gmail.com

Abstrak

Pendidikan disekolah dasar merupakan hal yang sangat penting untuk diraih. Salah satu aspek keterampilan bahasa yang dimiliki dan dikembangkan adalah keterampilan membaca. membaca juga menggunakan pikiran, psikolinguistik dan metakognitif. kegiatan untuk memperoleh makna dari suatu bacaan harus menguasai bahasa yang digunakan penulis, sehingga pembaca perlu mengaktifkan proses mental dan kognisinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan secara bersiklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus I, pada siklus I terdapat 13 siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran. KKM pada muatan ini adalah 70. Sedangkan pada siklus 2 mulai terjadi perbedaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang suku kata dengan bantuan media kartu kata. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas 1, terjadi peningkatan setelah di terapkannya pembelajaran melalui media kartu kata.

Kata Kunci: Media Kartu Kata Bergambar, Pemahaman Membaca

Abstract

Education in elementary school is a very important thing to achieve. One aspect of language skills that is possessed and developed is reading skills. Reading also uses thought, psycholinguistic and metacognitive. Activities to obtain meaning from reading require mastering the language used by the author, so readers need to activate their mental processes and cognition. This type of research is classroom action research (PTK). Classroom action research is carried out in cycles consisting of planning, action, observation and reflection. The results of classroom action research carried out in cycle I, in cycle I there were 13 students who completed the learning activities. The KKM for this load is 70. Meanwhile, in cycle 2, differences begin to occur. Based on the results of research conducted in class 1, researchers can conclude that learning outcomes in Indonesian language subjects regarding syllables have improved with the help of word card media. This can be seen from the learning results of class 1 students, there was an increase after implementing learning through word card media.

Keyword: Picture Word Card Media, Reading Comprehension

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini merupakan Kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dan setiap orang berhak memperoleh pendidikan sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, tugas utama para pendidik saat ini adalah memberikan pendidikan kepada individu-individu di negara bagian dan wilayah metropolitan, baik kaya maupun

miskin. Untuk itu, pendidik bertugas memahami pendidikan yang adil dan merata serta menciptakan pembelajaran yang berdaya dan kompeten. Pendidikan di SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengarah pada empat keterampilan Berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara, keterampilan berbahasa biasanya dikuasai melalui urutan, dimulai dari masa kecil pertama seseorang belajar menyimak dari lingkungan sekitar, lalu berbicara kemudian belajar menulis dan membaca. Empat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu kegiatan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan khususnya dalam dunia pendidikan. Melalui kegiatan membaca terdapat usaha untuk memperoleh informasi dan makna dalam suatu tulisan.

Membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh semua siswa terutama di SD dan jenjang selanjutnya. Melalui kegiatan membaca siswa dapat memperoleh banyak informasi dan pengetahuan sehingga siswa dapat menambah wawasan. Namun kenyataannya dalam praktek pembelajaran masih ditemukan kendala-kendala terkait keterampilan membaca. Hal ini sering dirasakan guru dalam kegiatan belajar di kelas 1 yang baru mempelajari proses membaca permulaan. Berdasarkan observasi awal, permasalahan ini di temukan dalam praktek pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1 SDI Barai 1. Masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan membaca dengan baik.

Membaca pada hakikatnya suatu kegiatan yang melibatkan banyak hal, tidak hanya membaca sebuah tulisan namun juga menggunakan pikiran, psikolinguistik dan meta kognitif juga merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh suatu makna dari suatu bacaan namun juga harus menguasai Bahasa yang digunakan penulis, sehingga pembaca perlu mengaktifkan proses mental dan kognisinya Siswoyo (dalam Rahmawati ,2016: 128). Dalam hal ini, guru perlu kreatif mengembangkan kegiatan pembelajaran agar dapat membuat siswa menguasai keterampilan membaca dengan baik. Salah satunya dengan menerapkan media pembelajaran.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadi adanya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa bahwa penggunaan media dalam pembelajaran akan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, serta membangkitkan motivasi belajar. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran sangat penting karena secara langsung dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu, sudah menjadi wacana publik di kalangan para pendidikan bahwa media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Hal demikian

mengingat dalam proses pembelajaran, bukan hanya media material yang dapat dijadikan alat bantu pembelajaran, akan tetapi media non-material pun dapat pula dimanfaatkan. Ada beberapa macam media non-material yang sering dipakai sebagai media pendidikan pada umumnya.

Media kartu kata bergambar adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Keterampilan membaca siswa disekolah dasar tingkat rendah sampai saat ini masih kurang di perhatikan. Pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar mengalami perkembangan yang cukup berarti mulai dari sekedar alat peraga belum ditempatkan sebagai salah satu komponen sistem pengajaran di sekolah, sehingga pemanfaatannya belum digunakan secara optimal dan itu merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan adalah media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan media yang menarik yang berbentuk kartu dan berisi kata-kata serta gambar. Media yang cocok digunakan untuk kelas 1 SD karena di dalam kartu kata bergambar terdapat gambar yang berfungsi untuk menarik perhatian siswa dan menyatukan imajinasi anak-anak yang berbeda-beda yang dapat tertuang menjadi satu persepsi. Dengan adanya gambar, membantu siswa untuk berkata-kata sehingga mempermudah membaca.

Berdasarkan permasalahan dan landasan teoretik yang telah di paparkan diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul penerapan media kartu kata bergambar pada kelas 1 SDI Barai 1 ini, sangat bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas , Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD INPRES BARAI 1 tahun ajaran 2023/2024 yang merupakan tempat tugas peneliti yang beralamat Desa puumbara, Kecamatan Ende Utara. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan 1 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai 3 Maret sampai 20 April 2024. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 kali, dimana rancangan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan (Planning), pelaksanaan (Acting), pengamatan (Observing), dan refleksi (Reflecting). Selain itu, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan tes. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan tes. Pedoman observasi diterapkan dimana peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan memberi tandaceklist disetiap kegiatan yang muncul selama proses pembelajaran. Pedoman wawancara diterapkan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Pedoman wawancara dilakukan dengan guru kelas 1 SD INPRES BARAI 1 berjumlah 13 siswa. Pedoman tes diterapkan kepada seluruh siswa kelas I dengan cara peneliti memberikan pedoman tes dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan Didalam pedoman tes tersebut. Tes yang digunakan mencakup lembar tes menggunakan Media Kartu Kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap ini perencanaan dilakukan dengan berdiskusi bersama guru wali kelas mengenai waktu pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas dimana peneliti bertugas sebagai partisipan penuh menyiapkan segala instrumen dan media pembelajaran. Instrumen yang harus disiapkan oleh peneliti berupa soal test hasil belajar. Persiapan instrumen dalam proses pembelajaran juga dilakukan dengan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dalam tema Penerapan Media Pembelajaran abjad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Media kartu kata bergambar bisa berupa kartu kata bergambar yang terdapat keterangan sebagai penunjang serta merupakan media yang menarik, sederhana, menyenangkan dan memotivasi siswa serta sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata pada saat kegiatan pembelajaran. Media kartu kata bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu dengan ukuran sekitar 25 cm x 30 cm (Dina Indriana, 2011). Kelebihan kartu kata bergambar ini adalah mudah dibawa kemana – mana dan praktis. Pembuatan dan penggunaan media ini sangat mudah diingat karena didesign dengan gambar serta warna yang dapat menarik perhatian serta menarik perhatian siswa. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar yang menarik dapat memberikan stimulasi pada siswa untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

Keterangan hasil belajar	Keterangan hasil belajar
Jumlah siswa	13
Nilai maksimum	75
Nilai minimum	0
Jumlah siswa yang tuntas	4
Jumlah siswa yang tuntas	9
Presentase ketuntasan	15%
Rata-rata	55,22

Pada tabel 1 menunjukkan gambaran tes hasil belajar siswa yakni pada pembelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan media audio visual. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia ketuntasan siswa mencapai 10% atau dalam hal ini 4 dari 13 siswa telah mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah sebesar 75 dan nilai terendah 0 dengan rata-rata 0,1. Berdasarkan proses pembelajaran dan hasil yang diperoleh pada tabel 1 dapat direfleksikan bahwa ketuntasan klasikal dalam penelitian ini belum mencapai kriteria yang diinginkan dalam penelitian ini dimana target penelitian ingin memperoleh ketuntasan klasikal sebesar 100% sedangkan pencapaian siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat rata-rata 0,1. Maka sesuai target yang diinginkan perlu adanya perbaikan serta penerapan kembali tindakan pada siklus kedua.

Siklus kedua dilaksanakan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ditemukan pada siklus pertama, seperti banyaknya siswa yang belum tuntas dalam proses pembelajaran. Pada siklus II ini memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dari siklus I agar hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada dasarnya pada siklus II ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Pada pembelajaran disiklus II akan diperbaiki

kekurangan yang ada pada siklus I, dan pada siklus II ini diharapkan bisa berjalan dengan lebih baik lagi.

Tahap pelaksanaan siklus II diawali kembali dengan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada konsep mengenal bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya. Proses pembelajaran dilaksanakan seperti pada siklus I, namun pada tahapan diskusi peneliti tetap membagi siswa ke dalam 2 kelompok untuk membahas materi mengenal bagian tubuh tumbuhan serta fungsinya. Hal ini membuat siswa lebih bertanggung jawab dan aktif dalam berdiskusi.

Secara umum proses dari hasil pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual pada siklus II mengalami peningkatan terhadap siklus I. Gambaran peningkatan hasil belajar tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan hasil belajar	Bahasa Indonesia
Jumlah Siswa	13
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	85
Jumlah siswa yang tuntas	13
Jumlah siswa yang tuntas	-
Presentase ketuntasan	100%
Rata-rata	70%

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah media kartu bergambar yang merupakan salah satu media menarik dan bisa diterapkan pada siswa untuk melatih kemampuan membaca. Media ini bisa berupa kartu huruf, kartu kata maupun kartu kalimat. Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu bergambar merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori flashcard.

Media pembelajaran ini mengandalkan kartu bergambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Kartu bergambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan media kartu bergambar ini bisa dimulai dengan nyanyian, pelafalan huruf dan kata, tebak kata dan masih banyak cara yang lainnya. Memahami tentang pentingnya membaca sejak dini, perlunya penggunaan cara dan strategi yang tepat dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan belajar mengajar guru hendaknya dapat menindak lanjuti pemanfaatan media kartu kata bergambar bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca kata. media juga berupa kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol

yang mengingatkan atau mengarahkan anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Selain itu kartu kata juga yang bertulisan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. media kartu kata bergambar merupakan kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan mengafal lebih cepat kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar dan dapat merangsang anak agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat anak semakin kuat dalam pengenalan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata : *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan* , 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Suarni, S., Herianto, E., & Istiningsih, S. (2024). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1A di SDIT Generasi Muslim Cendekia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3077–3082. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4156>
- Riswiarti, L. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i2.44>
- Firawati, (2022) Firawati. (2022). *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. 1–16.
- Meha & Hengelina, (2014) Meha, N., & Hengelina. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 21–26.
- Sabri et al., (2023) Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 183–190. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887>
- Sabri et al., (2023) Sabri, M., Marwiah, M., & Saeful, M. (2023). Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(4), 183–190. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i4.887>
- Safitri, S. R., Fauziyah, N., & Nugroho, A. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.30587/jtiee.v2i2.758>
- S et al., (2022) S, A. A., A, S. F., A, N. A., & FITROTIN, D. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Menggunakan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*,

2(3), 168–176. <https://doi.org/10.51878/elementary.v2i3.1382>

Suarni et al., 2024)Suarni, S., Herianto, E., & Istiningsih, S. (2024). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1A di SDIT Generasi Muslim Cendekia. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3), 3077–3082. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.4156>